

**ANALISIS PENCATATAN TRANSAKSI-TRANSAKSI AKUNTANSI
MENGUNAKAN APLIKASI (SI APIK) BERBASIS ANDROID
PADA UMKM ANEKA KERUPUK RODIYAH
DI KELURAHAN KAMPUNG BULANG**

SKRIPSI

**MARIZAL
NIM : 17622051**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2021**

**ANALISIS PENCATATAN TRANSAKSI-TRANSAKSI AKUNTANSI
MENGUNAKAN APLIKASI (SI APIK) BERBASIS ANDROID
PADA UMKM ANEKA KERUPUK RODIYAH
DI KELURAHAN KAMPUNG BULANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh

**MARIZAL
NIM : 17622051**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS PENCATATAN TRANSAKSI-TRANSAKSI AKUNTANSI
MENGUNAKAN APLIKASI (SI APIK) BERBASIS ANDROID
PADA UMKM ANEKA KERUPUK RODIYAH
DI KELURAHAN KAMPUNG BULANG**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh

NAMA : MARIZAL

NIM : 17622051

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,



Andres P Sitepu, S.E., M.Ak.
NIDN. 8854290019/Asisten Ahli

Pembimbing Kedua,



Hasnarika, S.Si., M.Pd
NIDN. 1020118901/Asisten Ahli

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101/Lektor

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENCATATAN TRANSAKSI-TRANSAKSI AKUNTANSI
MENGUNAKAN APLIKASI (SI APIK) BERBASIS ANDROID
PADA UMKM ANEKA KERUPUK RODIYAH
DI KELURAHAN KAMPUNG BULANG**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : Marizal

NIM : 17622051

Telah di Pertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Puluh
Dua Desember Dua Ribu Dua Puluh Satu Dan Dinyatakan
Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua



Andres P Sitepu, S.E., M.Ak
NIDN. 8854290019/Asisten Ahli

Sekretaris



Rachmad Chartady, S.E., M.Ak
NIDN. 1021039101/Asisten Ahli

Anggota



Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101/Lektor

Tanjungpinang, 22 Desember 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang
Ketua



Charly Marlinda, S.E., M.Ak. Ak. CA
NIDN. 1029127801/Lektor

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marizal
NIM : 17622051
Tahun Angkatan : 2017
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,28
Program Studi / Jenjang : Akuntansi / Strata 1
Judul Skripsi : Analisi Pencatatan Transaksi-Transaksi
Akuntansi Menggunakan Aplikasi (SI APIK)
Berbasis Android Pada UMKM Aneka Kerupuk
Rodiyah Di Kelurahan Kampung Bulang.

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 13 Desember 2021

Penyusun



MARIZAL
NIM: 17622051

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah wassyukurillah wanikmatullah warahmatullah

Sujud syukur kusembahkan kepada-Mu ya Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Tuhan semesta alam, atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal masa depan saya, dalam mencapai cita-cita saya. Sholawat dan Salam selalu saya limpahkan atas keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Saya persembahkan tugas akhir ini untuk orang tercinta dan tersayang atas kasihnya yang berlimpah.

Teristimewa untuk kedua orang tua saya, Ayah Atan dan Ibu Siti Aisyah tercinta, terkasih dan tersayang. Terima kasih untuk dukungan yang kalian berikan kepada saya, terima kasih untuk nasihat dan motivasi yang kalian berikan kepada saya, terima kasih selalu menemani saya dalam kondisi dan situasi apapun dari awal saya berjuang sampai saya berada di titik ini. Kalian berdua orang tua terhebat dan terkuat untuk saya. Tiada kata yang bisa saya ungkapkan selain kata terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Mungkin ini hanya hadiah kecil yang dapat saya berikan kepada kalian untuk saat ini. Semoga kalian bangga dengan hadiah kecil ini.

Teruntuk yang saya hormati kedua dosen pembimbing saya. Izin saya mengantarkan ucapan terima kasih untukmu dosen pembimbing yang telah bersedia mengantarkan saya untuk mencapai gelar sarjana. Terima kasih Bapak Andreas P Sitepu, S.E., M.Ak dan Ibu Hasnarika, S.Si., M.Pd saya bersyukur menjadi salah satu anak bimbingan ibu dan bapak. Terima kasih untuk semua kritikan, saran, dan nasihat yang telah kalian berikan. Sebagai mahasiswa yang penuh keterbatasan tentu banyak sekali kesalahan saya kepada ibu dan bapak saya meminta maaf untuk kesalahan saya. Semoga kebaikan selalu menyertai ibu dan bapak.

Serta teman seperjuangan yang saya kasihi (**Akuntansi Malam 1 Angkatan 2017**) kalian tetaplah yang istimewa sepanjang perjalanan perkuliahan yang kita tempuh bersama. Sukses dan tetap semangat untuk kita semua, masuk bersama dan keluar juga kita harus bersama.

HALAMAN MOTO

Ketika Kamu Ikhlas Menerima Kekecewaan Hidup, Maka Allah Akan Membayar Tuntas Semua Kekecewaanmu Dengan Beribu-Ribu Kebaikan. Belajarlah Untuk Mengerti Bahwa Segala Sesuatu Yang Baik Untukmu, Tidak Akan Allah Ijinkan Pergi Kecuali Akan Diganti Dengan Yang Lebih Baik Lagi.

-Ali Bin abi Thalib-

”Maka Nikmat Tuhan Mana Lagi Yang Kau Dustakan”

(Q.S Ar-Rahman : 13)

”Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqaroh : 286)

”Jika Allah Menolong Kamu, Maka Tidak Ada Yang Dapat Mengalahkanmu

(Q.S Ali ”Imran : 160)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **”ANALISIS PENCATATAN TRANSAKSI-TRANSASKI AKUNTANSI MENGGUNAKAN APLIKASI (SI APIK) BERBASIS ANDROID PADA UMKM ANEKA KERUPUK RODIYAH DI KELURAHAN KAMPUNG BULANG ”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bermanfaat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam proses penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung. Maka dengan ketulusan hati, penulisan ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
 2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku wakil ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
 3. Ibu Sri Kurnia, S.E.,Ak.M.Si.CA, selaku Wakil ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
- Bapak Ir. Imran Ilyas,

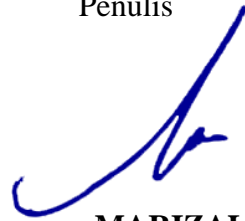
M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

4. Bapak Hendy Satria, S.E, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Andres P Sitepu, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Hasnarika, S.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membimbing dan dan menyemangati dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. Kedua orang tua saya yang selalu menyemangati dan mendoakan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Teman-teman seperjuangan saya Adji Tri Mudya, Mayang Lestari, Hamiah, Octaviani Saputri, Octaviani Puspitasari, Dhea Yolanda, dan angkatan 2017 yang telah menemani, marah marah dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman satu bimbingan Bapak Andreas P Sitepu, SE., M.Ak dan Ibu Hasnarika, S.Si., M.Pd sudah berjuang bersama sama dalam menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat dituliskan satu-persatu, terimakasih atas semuanya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya mahasiswa-mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 13 Desember 2021

Penulis

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'MARIZAL', written in a cursive style.

MARIZAL
NIM 17622051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Ilmiah.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori	9
2.2 Laporan Keuangan.....	9
2.2.1 Pengguna Laporan Keuangan	10
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	12
2.2.3 Jenis jenis Laporan Keuangan.....	13
2.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	16
2.3.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	16
2.3.2 Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	17
2.3.3 Kelebihan dan Keunggulan UKM.....	18

2.4	Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Berbasis Android (SI APIK)	20
2.4.1	Pengertian Android	20
2.5	Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Berbasis Android (SI APIK)	21
2.5.1	Penjelasan Aplikasi	21
2.5.2	Instalasi Dan Menjalankan Program Aplikasi SI APIK.....	23
2.6	Kerangka Pemikiran	34
2.7	Penelitian Terdahulu.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian	40
3.2	Jenis Data.....	40
3.3	Teknik Pengumpulan Data	41
3.3.1	Teknik Wawancara.....	41
3.3.2	Teknik Dokumentasi	41
3.3.3	Studi Kepustakaan.....	41
3.4	Teknik Analisis Data	42
3.4.1	Reduksi Data	42
3.4.2	Penyajian Data	43
3.4.3	Penarikan Kesimpulan	43
3.5	Jadwal Penelitian.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	45
4.1.1	Gambaran Umum.....	45
4.1.2	Penyajian Data	48
4.2	Pembahasan	54
4.2.1	Pencatatan Transaksi Keuangan Menurut UMKM Aneka Kerupuk Rodiyah.	54
4.2.2	Pencatatan Transaksi Keuangan UMKM Aneka Kerupuk Rodiyah berdasarkan Aplikasi SI APIK.....	63
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	80

5.2 Saran..... 81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Fitur-Fitur pada Aplikasi SI APIK	31
2.	Jadwal Penelitian.....	43
3.	Laporan Arus Kas Aneka Kerupuk Rodiyah Bulan Oktober 2021	70
4.	Laporan Laba Rugi Aneka Kerupuk Rodiyah Bulan Oktober 2021	72
5.	Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Aneka Kerupuk Rodiyah.....	74
6.	<i>Flowchart</i> Penjualan Barang Tunai Aneka Kerupuk Rodiyah.....	76
7.	<i>Flowchart</i> Penjualan Barang Tunai Aneka Kerupuk Rodiyah.....	77

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Tampilan Aplikasi SI APIK di Google Play Store	24
2.	Tampilan Layar Aplikasi SI APIK.....	25
3.	Tampilan Aplikasi SI APIK saat <i>login</i>	26
4.	Tampilan Layar Menu Aplikasi SI APIK.....	27
5.	Tampilan Layar Menu 2 Aplikasi SI APIK.....	28
6.	Tampilan Layar Menu Penjualan dan Pembelian Aplikasi SI APIK	29
7.	Kerangka Pemikiran	34
8.	Struktur Organisasi Aneka Kerupuk Rodiyah.....	47
9.	Catatan Penjualan Aneka Kerupuk Rodiyah Bulan Oktober 2021	49
10.	Catatan Pengeluaran Kas Aneka Kerupuk Rodiyah Bulan Oktober 2021	51
11.	Catatan Penjualan Aneka Kerupuk Rodiyah Bulan Oktober 2021	55
12.	Catatan Pengeluaran Kas Aneka Kerupuk Rodiyah Bulan Oktober 2021	58
13.	<i>Flowchart</i> Penjualan Tunai UMKM Aneka Kerupuk Rodiyah	60
14.	<i>Flowchart</i> Pengeluaran Kas UMKM Aneka Kerupuk Rodiyah	62
15.	<i>Entry</i> Data SI APIK Aneka Kerupuk Rodiyah.....	64
16.	<i>Entry</i> Data SI APIK Aneka Kerupuk Rodiyah.....	66
17.	<i>Entry</i> Data Barang Aneka Kerupuk Rodiyah	67
18.	<i>Entry</i> Transaksi Aneka Kerupuk Rodiyah.....	68
19.	<i>Entry</i> Penjualan Tunai Aneka Kerupuk Rodiyah	69
20.	<i>Entry</i> pembelian Barang Tunai Aneka Kerupuk Rodiyah.....	70
21.	<i>Entry</i> Beban Gaji Karyawan Aneka Kerupuk Rodiyah.....	71
22.	<i>Output</i> Laporan Arus kas Aneka Kerupuk Rodiyah	73
23.	<i>Output</i> Laporan Laba Rugi Aneka Kerupuk Rodiyah	75
24.	<i>Output</i> Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Anake Kerupuk Rodiyah.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Catatan Penjualan UMKM Aneka Kerupuk Rodyah
Lampiran 2	: Catatan Pengeluaran Kas UMKM Aneka Kerupuk Rodyah
Lampiran 3	: Pedoman Wawancara
Lampiran 5	: Persentase Plagiat

ABSTRAK
ANALISIS PENCATATAN TRANSAKSI-TRANSAKSI AKUNTANSI
MENGGUNAKAN APLIKASI (SI APIK) BERBASIS ANDROID
PADA UMKM ANEKA KERUPUK RODIYAH
DI KELURAHAN KAMPUNG BULANG

Marizal, 17622051. Akuntansi.STIE Pembangunan Tanjungpinang
ijal6006@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pencatatan transaksi-transaksi Akuntansi pada UMKM Aneka Kerupuk Rodiyah di Kelurahan Kampung Bulang Kota Tanjungpinang apakah masih menggunakan cara sederhana berupa catatan manual atau menggunakan pencatatan aplikasi SIAPIK, dan untuk menganalisis keefisiensi aplikasi SIAPIK terhadap pencatatan transaksi-transaksi pada UMKM Aneka Kerupuk Rodiyah.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana metode ini dilakukan untuk memahami objek berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dari analisis pencatatan transaksi-transaksi akuntansi menggunakan aplikasi SIAPIK. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan studi kepustakaan, dokumentasi, wawancara, dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pencatatan transaksi-transaksi akuntansi pada UMKM Aneka Kerupuk Rodiyah masih dilakukan dengan cara sederhana, (2) Pencatatan transaksi-transaksi akuntansi pada UMKM Aneka Kerupuk Rodiyah belum tersusun dengan rapi, (3) Setelah menganalisis pencatatan Aneka Kerupuk Rodiyah menggunakan aplikasi SIAPIK, menunjukkan bahwa pencatatan dengan menggunakan aplikasi lebih efisien dan mudah di pahami.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara pencatatan Aneka Kerupuk Rodiyah yang masih sederhana dengan menggunakan aplikasi SIAPIK. Dengan menggunakan aplikasi SIAPIK semua pencatatan tersusun rapi dan mudah di pahami oleh pihak lain.

Kata kunci: Transaksi-transaksi Akuntansi, Aplikasi SIAPIK

Dosen Pembimbing 1 : Andres P Sitepu, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing 2 : Hasnarika, S.Si., M.Pd

ABSTRACT
ANALYSIS OF RECORDING ACCOUNTING TRANSACTIONS
USING ANDROID-BASED APPLICATION (SI APIK)
AT UMKM ANEKA KERUPUK RODIYAH
IN KELURAHAN KAMPUNG BULANG

Marizal, 17622051. Accounting.STIE Pembangunan Tanjungpinang
ijal6006@gmail.com

The aim of this study was to find out how the recording accounting transactions at UMKM Aneka Kerupuk Rodiyah in Kampung Bulang, Tanjungpinang City, whether it still use simple method such as manual notes or use SI APIK application and to analyze the efficiency of the SI APIK application on the recording of transactions at UMKM Aneka Kerupuk Rodiyah.

The method used in this study is descriptive qualitative, this method is carried out to understand the object based on the facts found from the analysis of recording accounting transactions using the SI APIK application. The data used in this study are primary and secondary data. The data collection techniques used in this study are literature study, documentation, interviews, and observation.

The results showed that (1) The recording of accounting transactions at UMKM Aneka Kerupuk Rodiyah was still carried out in a simple way, (2) The recording of accounting transactions at UMKM Aneka Kerupuk Rodiyah had not been orderly organized, (3) After analyzing the recording of Aneka Kerupuk Rodiyah using the SI APIK application, it shows that recording using the application is more efficient and easy to understand.

It can be concluded that there is a difference between the recording of Aneka Kerupuk Rodiyah which uses simple method and using the SI APIK application. By using the SI APIK application, all records are orderly organized and easily understood by the other people.

Keywords: Accounting Transactions, SI APIK Application

Supervisor 1 : Andres P Sitepu, SE, M.Ak

Supervisor 2 : Hasnarika, S.Si., M.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang kaya dengan berbagai sumber daya alamnya. Pengelolaan sumber daya alam yang baik akan mampu mendapatkan manfaat yang baik. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengelola sumber daya alam, salah satunya adalah berwirausaha. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu jenis usaha yang banyak diminati oleh masyarakat, yang mana keberadaannya mengambil peranan penting dalam perekonomian Indonesia

UMKM adalah salah satu penggerak perekonomian yang memegang peranan sangat penting, karena dinilai mampu mendorong dan meningkatkan perekonomian secara terus menerus. UMKM diharapkan dapat menguasai baik pasar nasional dan pasar internasional, dengan cara menghasilkan produk-produk yang berkualitas serta keberadaan UMKM dinilai dapat mengurangi angka pengangguran. UMKM menjadi salah satu sektor yang dapat mengurangi tingkat pengangguran, yang mana pihak yang dijadikan penggeraknya adalah orang yang bekerja di pedesaan dan perkotaan dalam ruang lingkup usaha kecil maupun menengah.

Keberadaan UMKM di Indonesia memiliki peranan yang strategis dalam memajukan perekonomian suatu negara yang dapat dilihat dari banyaknya jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor ini, kontribusi yang tinggi terhadap Produk Domesik Bruto (PDB) perekonomian nasional, dan turut membantu dalam

mengurangi pengangguran. Pernyataan tersebut didukung oleh data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, bahwa tahun 2018 jumlah UMKM yang ada di Indonesia sebanyak 64.194.057 unit, yang mana UMKM mampu menyerap tenaga kerja produktif sebanyak 166.978.631 dan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap PDB sebesar 61,07%

Melihat banyaknya jumlah UMKM di Indonesia dan besarnya peranan terhadap perekonomian, tak dapat dipungkiri UMKM masih dihadapkan pada beberapa permasalahan. permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM diantaranya sumber daya manusia yang berkualitas, iklim investasi dan iklim usaha yang kurang kondusif, kurangnya bimbingan dan pembinaan dari pihak terkait, teknologi yang rendah, sumber daya modal yang sedikit, manajemen yang masih tradisional, infrastruktur yang tidak memadai, sulitnya memperoleh izin usaha atau badan hukum, sulitnya memasarkan produk yang dihasilkan, dan masalah lainnya.

Kendala lain yang dihadapi UMKM berkaitan dengan tujuan usaha yang belum jelas serta tidak adanya perencanaan, penentuan visi dan misi dalam menjalankan usahanya. Hal ini disebabkan karena umumnya UMKM berfokus hanya dalam menaikkan pendapatan, dengan ciri-ciri usaha ialah usaha milik keluarga, belum menerapkan teknologi canggih masa kini, kurang memiliki akses permodalan dan tidak ada pemisahan modal usaha dengan kebutuhan pribadi

Selain permasalahan-permasalahan diatas, terdapat masalah utama dalam pengembangan UMKM yaitu masalah pengelolaan keuangan dalam menjalankan usahanya. salah satu permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM adalah masalah

administrasi yang berkaitan dengan pencatatan keuangan. Sering kali UMKM dihadapkan pada permasalahan mengenai keterbatasan dalam pembuatan laporan keuangan dalam menjalankan usahanya, yang mana banyak dari pelaku usaha yang tidak membuat laporan keuangan dengan benar. Padahal setiap kegiatan yang dilakukan oleh UMKM membutuhkan sebuah laporan keuangan yang berisi kegiatan usahanya selama satu periode akuntansi.

Secara umum laporan keuangan memiliki peranan penting dalam keberlangsungan suatu usaha karena dapat menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan yang berfungsi baik untuk kepentingan internal maupun eksternal. Bagi pihak internal digunakan untuk mengevaluasi kinerja usaha dan dapat digunakan sebagai alat memprediksi kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Bagi pihak eksternal, laporan keuangan digunakan untuk daya tawar dalam mendapatkan kreditor sehingga mudah mendapatkan akses permodalan.

Seiring berkembangnya teknologi, pencatatan akuntansi yang sangat sistematis dan rumit bukan lagi menjadi penghalang untuk tidak melakukan pencatatan akuntansi. Kini banyak aplikasi yang dapat digunakan oleh pemilik UMKM untuk mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan antara lain: *jurnal.id*, *Book Keeper Accounting*, *Fresh Books Cloud Accounting*, SI APIK, dan lain sebagainya. Tahun 2016 Bank Indonesia meluncurkan aplikasi bernama SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) yang ditujukan untuk UMKM di Indonesia. SI APIK merupakan aplikasi tidak berbayar yang diciptakan untuk memudahkan para pemilik UMKM agar dapat melakukan pencatatan akuntansi pada platform Android dan iOS. Dengan menggunakan

aplikasi SI APIK, pemilik UMKM hanya perlu memasukkan transaksi berdasarkan golongan yang telah disediakan aplikasi tersebut. Jika ingin mendapatkan laporan, pengguna hanya perlu memilih sub menu laporan dan memasukkan periode transaksi kemudian laporan tersebut akan langsung tergenerate secara otomatis.

Menurut statistik dalam situs GooglePlay, sejak aplikasi tersebut diluncurkan sudah lebih dari 50.000 pengguna yang menginstal SI APIK di smartphone mereka (*GooglePlaystore*, 2021). Jumlah tersebut terbilang rendah mengingat angka tersebut sangat jauh dibandingkan dengan jumlah UMKM di Indonesia saat ini yang hampir menyentuh angka 59 juta unit usaha . Dengan data tersebut, muncul pertanyaan mengapa dengan jumlah unit usaha yang sebanyak itu hanya sedikit UMKM yang menggunakan aplikasi tersebut, dan apa saja faktor yang mempengaruhi keberterimaan pengguna atas SI APIK tersebut.

UMKM Aneka Kerupuk Rodiyah merupakan salah satu UMKM di Kota Tanjungpinang tepatnya di Kelurahan Kampung Bulang Kota tanjungpinang yang tidak memahami atau menerapkan penggunaan aplikasi SI APIK yang tujuannya mempermudah pelaporan dan pencatatan keuangan untuk UMKM. Pencatatan keuangan selama ini hanya menggunakan cara yang manual dan sederhana yang sebenarnya berpotensi besar dalam kesalahan pencatatan.

UMKM Aneka Kerupuk Rodiyah merupakan UMKM yang berjenis mikro dan dijalankan oleh Ibu Rodiyah, UMKM ini bergerak dalam bidang penjualan berbagai macam olahan kerupuk, dalam kesehariannya ibu Rodiyah hanya

mencatat transaksi keuangan kedalam catatan penjualan dan pengeluaran kas yang ditulis tangan, tujuan utama nya adalah untuk mengetahui semua pemasukan dan pengeluaran dalam waktu satu bulan.

Pada saat ini sudah banyak UMKM yang menggunakan aplikasi SIAPIK, hal ini bertujuan untuk memudahkan bagi pengguna untuk mengakses sistem informasi akuntansi, pertumbuhan dan perkembangan teknologi saat ini memunculkan banyak perubahan,. Seperti pemrosesan data menjadi terkomputerisasi, sehingga kegiatan akuntansi menjadi lebih mudah. Berbagai perangkat akuntansi sebenarnya saat ini telah banyak dikembangkan oleh ahli bukan hanya bisa diakses di computer saja melainkan bisa diakses di smartphone seperti aplikasi SIAPIK, aplikasi ini sangat mudah dijalankan disegala tempat dan waktu bagi UMKM atau pengguna lainnya untuk melakukan kegiatan operasional usaha seperti pencatatan dan pembukuan akuntansi.

Berdasarkan latar belakang tersebut. Sehingga membuat penulis berminat untuk megangkat sebuah penelitian yang berjudul “ANALISIS PENCATATAN PENCATATAN TRANSAKSI-TRANSAKSI AKUNTANSI MENGGUNAKAN APLIKASI (SIAPIK) BERBASIS ANDROID PADA UMKM ANEKA KERUPUK RODIYAH DI KELURAHAN KAMPUNG BULANG”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pencatatan Transaksi transaksi akuntansi UMKM Aneka Kerupuk Rodiyah?
2. Bagaimana pencatatan Transaksi transaski akuntansi UMKM Aneka Kerupuk Rodiyah menggunakan aplikasi SIAPIK ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan untuk tujuan sebagai berikut

1. Untuk mengetahui bagaimana pencatatan transaksi-transaksi akuntansi pada UMKM di kelurahan kampung bulang
2. Untuk mengetahui apakah UMKM di kelurahan kampung bulang sudah melakukan pencatatan menggunakan aplikasi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Ilmiah

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi, referensi dan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian kearah bagaimana penerapan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi berbasis android (SI APIK). Dan bermanfaat bagi UMKM dalam melakukan pencatatan laporan keuangan mereka

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Akademisi, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk bahan pembelajaran dalam pendidikan terkait mengenai pencatatan laporan keuangan berbasis android pada UMKM.
2. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan sebagai sarana untuk penerapan teori yang selama ini telah dipelajari selama perkuliahan berlangsung.
3. Bagi UMKM, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan mengenai pencatatan laporan keuangan pada UMKM sehingga para pelaku UMKM dapat lebih mudah dalam melakukan pencatatan laporan keuangan mereka.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara umum, sistematika penulisan ini terdiri tiga Bab dimana masing-masing BAB mempunyai kaitan antara satu dengan yang lainnya dan dapat memberikan gambaran secara sistematis mengenai penelitian ini. Di bawah ini akan diuraikan sistematika penulisan proposal up adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan mengenai fenomena yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini diuraikan tinjauan pustaka berisi tentang teori yang relevan dengan topik penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, kerangka pemikiran, serta penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai landasan teori dalam melakukan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini akan menguraikan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang gambaran umum subjek penelitian, informasi yang didapat dari lapangan yang selanjutnya dianalisis sesuai metode penelitian yang sebelumnya telah ditetapkan kemudian pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti serta saran yang sekiranya bermanfaat untuk objek penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

Untuk memperjelas pada penelitian ini, penulis akan mengemukakan beberapa kerangka teori yang berkaitan dengan penelitian. Berikut ini beberapa teori dasar pada penulisan metodologi penelitian ini.

2.2 Laporan Keuangan

Untuk menghasilkan informasi akuntansi, perusahaan perlu melaksanakan kegiatan pencatatan, penggolongan dan analisis transaksi pada setiap kegiatan keuangan, yang pada akhirnya akan melaporkan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Menurut (Kasmir, 2013) keuangan merupakan laporan yang bertujuan memberi informasi kuantitatif tentang posisi keuangan perusahaan beserta perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Posisi keuangan memberikan gambaran tentang bagaimana susunan kekayaan yang dimiliki perusahaan dan dari mana kekayaan-kekayaan itu diperoleh. Perubahan posisi keuangan menunjukkan kemajuan perusahaan, memberikan gambaran apakah perusahaan memperoleh laba dalam melaksanakan kegiatannya dan apakah perusahaan mengalami perkembangan yang menunjukkan manajemen telah mengelola perusahaan dengan baik. Laporan keuangan disusun secara lengkap meliputi neraca, laba rugi, neraca saldo, dan lainnya.

Menurut (Fahmi, 2012) dalam bukunya menyebutkan bahwa laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan

pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang nantinya digunakan sebagai alat untuk menyampaikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dapat dikatakan bahwa laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menggambarkan kondisi kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan komponen vital yang digunakan untuk memperoleh sebuah informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang dicapai, yang kemudian pada setiap akhir periode akan dilaporkan sebagai pertanggungjawaban (Pratiwi & Hanafi, 2016a). Laporan keuangan menggambarkan kondisi usaha (apakah usaha yang dijalankan mengalami peningkatan atau penurunan), pengambil keputusan yang akurat dan alat pertanggungjawaban pada manajemen serta yang terpenting adalah menyajikan laba atau rugi yang diperoleh dari hasil usaha yang telah dijalankan. Sejalan dengan yang menyatakan laporan keuangan adalah sebuah informasi yang menggambarkan kondisi suatu usaha atau suatu organisasi yang dapat digunakan untuk menilai bagaimana kinerja entitas tersebut pada priode tertentu.

2.2.1 Pengguna Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan meliputi manajemen, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, pemerintah dan pihak berkepentingan lainnya. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda-beda.

Manajemen. Informasi akuntansi diperlukan bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data dan sumber yang diterimanya, menentukan kebijaksanaan untuk masa yang akan datang, mengadakan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan perusahaan yang dikelolanya, serta mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapainya

1. Investor. Investor berkepentingan dalam risiko serta return dari investasi mereka
2. Karyawan. Selain informasi mengenai stabilitas entitas untuk menghasilkan laba, para karyawan dan serikat pekerja juga memerlukan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan entitas dalam memberikan balas jasa, pensiun, dan peluang kerja.
3. Pemberi pinjaman. Pemberi pinjaman memerlukan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai apakah uang yang mereka pinjamkan serta bunganya dapat dibayar saat jatuh tempo.
4. Pemasok. Pemasok tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai apakah jumlah yang terutang dapat dibayar pada saat jatuh tempo.
5. Pemerintah. Pemerintah dan lembaga-lembaga yang berada di bawahnya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan aktivitas entitas. Pemerintah membutuhkan informasi tersebut untuk mengatur aktivitas entitas, menetapkan kebijakan pajak, dan sebagai alat dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan pendapatan lainnya.

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna untuk mengambil keputusan ekonomi

Menurut (Fahmi, 2012) Dalam bukunya menyebutkan beberapa tujuan laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan secara keseluruhan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Investor sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan yang disusun *investee* terutama dalam hal pembagian deviden, sedangkan kreditor berkepentingan dalam hal pengembalian jumlah pokok pinjaman berikut bunganya. Laporan keuangan juga seharusnya memberikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan modal perusahaan untuk membantu investor dan kreditor dan pihak berkepentingan lainnya untuk dapat mengevaluasi kelemahan dan kekuatan mengenai keuangan perusahaan, serta tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan.

Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan tujuan umum laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan, dengan maksud untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan, menunjukkan posisi keuangan dan investasi

perusahaan, dan menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya,

2. Memberikan informasi terpercaya tentang kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba, dengan maksud untuk memberikan gambaran tentang jumlah dividen yang diharapkan pemegang saham, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pegawai, supplier, pemerintah dan lainnya, memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian,
3. Memberikan informasi mengenai perubahan aset dan kewajiban, dan Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan.

2.2.3 Jenis jenis Laporan Keuangan

Menurut (Hery, 2016) laporan keuangan utama meliputi:

1. Laporan Laba Rugi.

Laporan laba rugi yaitu laporan mengenai pendapatan, beban, dan laba atau rugi suatu perusahaan dalam suatu periode. Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan utama di samping neraca, memberikan informasi mengenai perubahan posisi keuangan dari kegiatan operasi perusahaan selama satu periode tertentu yang menyajikan dua unsur pokok yaitu penghasilan (*revenue*) dan biaya (*expense*). Penghasilan merupakan dana akibat penyerahan barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan perusahaan (laba). Biaya merupakan pengeluaran atau

beban yang timbul akibat digunakannya sumber dana dalam rangka usaha memperoleh penghasilan. Dengan demikian, laporan laba rugi memberikan informasi tentang kemajuan perusahaan yang disebabkan oleh transaksi operasi usaha

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Perbandingan antara investasi semula pada awal periode dengan modal yang dilaporkan dalam daftar neraca pada akhir periode, menyatakan suatu perubahan modal. Informasi mengenai perubahan neto dalam modal yang terjadi selama periode tertentu umumnya dilaporkan dalam suatu daftar yang disebut laporan perubahan modal atau ekuitas. Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menyajikan perubahan modal karena penambahan dan pengurangan dari laba rugi dan transaksi pemilik. (Pratiwi & Hanafi, 2016)

3. Neraca

Neraca adalah suatu daftar keuangan yang memuat ikhtisar tentang harta, utang, modal suatu unit usaha atau perusahaan pada suatu periode tertentu. Neraca merupakan laporan keuangan pada suatu saat, menyajikan dua bagian pokok yaitu aktiva (*assets*) dan pasiva (*liabilities dan capital*). Yang dimaksud dengan aktiva adalah jumlah harta/kekayaan yang dimiliki perusahaan, sedangkan pasiva adalah jumlah kewajiban perusahaan, atau sumber yang digunakan untuk memperoleh aktiva tersebut. Setiap catatan dalam neraca menyebutkan macam harta, utang, dan modal disebut pos neraca

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu. Laporan arus kas memberikan informasi berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar deviden. Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung dan merencanakan aktivitas investasi pembiayaan di masa mendatang. Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pembayaran kas diklasifikasikan menjadi 3 kategori utama, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan. (Farida U, 2016)

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan dasar (laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas atau modal, neraca, dan laporan arus kas) tidak dapat memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan pemakai. Kreditor dan pemegang saham perlu mengetahui metode akuntansi yang digunakan perusahaan dalam mencatat akun-akun laporan keuangan. Beberapa informasi tambahan yang dibutuhkan adalah bersifat deskriptif dan dilaporkan dalam bentuk narasi. Dalam kasus lainnya, data tambahan mengenai angka dan perhitungan diperlukan. Untuk dapat menginterpretasikan angka-angka yang terkandung dalam laporan keuangan, pemakai harus dapat membaca catatan atas laporan keuangan.

2.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

2.3.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Bab 1 Pasal 1, yang dimaksud dengan:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil dan Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Menurut (Tristanto, 2018) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan ekonomi rakyat dalam lingkup kecil yang berdiri sendiri dan dikelola oleh perorangan atau sekelompok masyarakat. Sama halnya dengan yang

dikatakan oleh . UMKM adalah kegiatan ekonomi kerakyatan yang mandiri dan berskala kecil dimana pengelolaannya dilakukan oleh sekelompok masyarakat, keluarga atau perorangan. Dapat disimpulkan UMKM adalah jenis usaha yang pengelolaannya dilakukan oleh perorangan, atau badan usaha yang memiliki skala usaha kecil hingga menengah. Melihat lingkup usaha yang kecil dan bisa dilakukan oleh siapapun, maka banyak dari masyarakat Indonesia yang menjalankan usaha pada sektor ini sehingga UMKM memiliki pengaruh yang besar terhadap perekonomian Indonesia. UMKM dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran, serta UMKM juga memberikan kontribusi yang tinggi bagi PDB Indonesia.

2.3.2 Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Bab IV Pasal 6 kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).
 - 3) Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat (2) huruf a, huruf b, serta ayat (3) huruf a, huruf b nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan Peraturan Presiden.

2.3.3 Kelebihan dan Keunggulan UKM

Mengutip dari buku dengan judul “Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba” yang ditulis oleh (Nayla, 2014), UKM memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang dimiliki UKM antara lain sebagai berikut:

1. Pemilik memiliki kebebasan untuk bertindak

Dalam menjalankan dan mengembangkan UKM, pemilik memiliki kebebasan untuk mengambil segala tindakan (sesuai keinginannya) yang sekiranya diyakini dapat memajukan usahanya.

2. Meningkatkan perubahan struktur ekonomi di daerah tempat berdirinya UKM

Keberadaan UKM tentu dapat meningkatkan perubahan struktur ekonomi di daerahnya. Dampak seperti ini sanga dirasakan bangsa Indonesia, terutama ketika sedang dilanda krisis ekonomi.

3. Meningkatkan kemampuan produktif sumber daya manusia

Keberadaan UKM juga dapat meningkatkan kemampuan produktif sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan manusia yang menjadi pegawai dilatih untuk bekerja kreatif dan mandiri dalam memajukan atau mengembangkan suatu usaha

Sedangkan kekurangan yang dimiliki oleh UKM adalah sebagai berikut:

1. Sistem Produksi dan Pemasaran Relatif Lemah

Salah satu kekurangan UKM terletak pada sistem produksi dan pemasarannya. Hal ini dikarenakan, UKM masih menggunakan sistem produksi dan pemasaran tradisional, serta tidak mengikuti sistem produksi dan pemasaran yang canggih, sebagaimana yang ada belakangan ini.

2. Sulit Mendapatkan Modal Jangka Panjang

Kebanyakan UKM kesulitan mendapatkan modal jangka panjang. Hal ini dikarenakan, UKM tidak memiliki laporan keuangan sebagaimana usaha maju yang bisa dijadikan untuk memperoleh modal dari pihak pemberi pinjaman atau utang, seperti bank dan investor.

3. Pemilik tidak mampu mengelola usaha dan Sumber Daya Manusia (SDM) Kekurangan UKM selanjutnya adalah pemilik tidak mampu mengelola usaha dan sumber daya manusianya (karyawan). Hal ini dikarenakan tidak adanya sistem yang kuat dalam UKM untuk mengatur kedua hal tersebut.

2.4 Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Berbasis

Android (SI APIK)

SI APIK atau singkatan dari Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan merupakan aplikasi akuntansi dibuat oleh Bank Indonesia (BI) yang menawarkan pencatatan keuangan sederhana, mudah, dan cepat yang berbasis mobile apps. SI APIK ini tidak hanya aplikasi untuk mencatat keuangan namun juga menyediakan proses akuntansi hingga penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi ini mengacu pada standar yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Aplikasi ini mencatat sistem double entry dengan input single entry sehingga dapat memudahkan pengguna dan pencatatan persediaan menggunakan metode FIFO (First In First Out)

2.4.1 Pengertian Android

Menurut (Yudhanto & Wijayanto, 2017) Android adalah Sistem Operasi Berbasis linux yang dirancang untuk untuk perangkat seluler layar sentuh, seperti

telepon pintar dan computer tablet. Android merupakan system operasi dengan sumber terbuka dan Google merilis kodenya dibawah lisensi Apache.

Android memiliki beberapa fitur, yaitu:

a. Antarmuka (Interface)

Pengguna pada *android* didasarkan dengan menggunakan masukan sentuh, misalnya menggesek (*swiping*), mengetuk (*tapping*) dan mencubit (*pinching*), untuk memanipulasi objek di layar. Perangkat keras internal pada *android* seperti akselerometer, giroskop dan sensor proksimitas digunakan oleh beberapa aplikasi untuk merespon tindakan pengguna dalam hal ini menyesuaikan posisi layar dari *potrait* ke *landscape* tergantung bagaiman posisi layar diposisikan.

b. Aplikasi (*Application*)

Perangkat *android* memberikan izin kepada pengguna untuk memasang aplikasi yang diunduh di *Google Play* ataupun dengan mengunduh dan memasang berkas *APK* dari situs pihak ketiga.

2.5 Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Berbasis Android (SI APIK)

2.5.1 Penjelasan Aplikasi

Bank Indonesia melakukan program perluasan dan pendalaman infrastruktur kredit UMKM untuk mengurangi kendala *assymmetric information* yang disebabkan adanya kesenjangan antara kapasitas UMKM dan kapasitas pembiayaan perbankan. Hal ini dilakukan antara lain melalui program Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan (PTK) dan penggunaan Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK). (Bank Indonesia, 2017)

Untuk meningkatkan kemampuan pelaku Usaha Menengah dan Kecil (UMK) dalam mencatat transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan, Bank Indonesia bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyusun Pedoman dan Modul PTK sederhana bagi UMK. Berdasarkan pedoman dan modul tersebut, Bank Indonesia mengembangkan aplikasi pencatatan transaksi keuangan (SI APIK).

Aplikasi pencatatan keuangan ini dapat menyimpan jenis transaksi sederhana bagi perusahaan perorangan (usaha mikro) maupun usaha kecil. Perbedaan pencatatan usaha mikro dengan usaha kecil terletak pada kompleksitas pencatatan dan laporan keuangan. Usaha Mikro menginput, mengarisipkan transaksi, melaporkan sumber dan penggunaan dana, sementara usaha kecil menengah (UKM) menyusun laporan keuangan yang lebih lengkap seperti laporan laba rugi, arus kas dan neraca.

Standar pencatatan tersebut mengacu kepada standar yang disusun oleh Bank Indonesia bersama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Jadi, sistem pencatatan sudah baku, diakui serta dapat diterima oleh perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Dengan begitu, laporan-laporan dari aplikasi ini akan dijadikan landasan untuk pengajuan pembiayaan (kredit) di perbankan ataupun lembaga keuangan lainnya.

Pencatatan pada aplikasi SI APIK mencatat *double entry* (debit-kredit) dengan sistem input single entry atau berdasarkan jenis transaksinya, bukan menginput berdasarkan akun yang merumitkan pengguna. Pengguna tidak perlu memilih transaksi debit maupun lawan transaksi kreditnya. Pengguna hanya perlu

menggolongkan apakah transaksi yang dicatat termasuk penerimaan atau pengeluaran.

Sistem yang baik akan mengurangi resiko kesalahan dalam menangani transaksi-transaksi yang jumlahnya banyak dan transaksi yang terjadi berulang ulang. Aplikasi akuntansi yang baik digunakan untuk mencatat transaksi tersebut kemudian akan menghasilkan output berupa laporan keuangan yang bermanfaat bagi perusahaan. Aplikasi SI APIK dapat menyajikan laporan seperti neraca, laba rugi, arus kas dan rincian pos keuangan. Disamping itu SI APIK juga dilengkapi dengan laporan kinerja keuangan solvabilitas, liquiditas, profitabilitas, perputaran modal kerja, kinerja operasional, dan *repayment capacity* dengan penjelasan yang ringkas dan mudah dipahami. Sehingga, dengan perancangan kembali Sistem Informasi Akuntansi perusahaan menggunakan Aplikasi android SI APIK diharapkan dapat menyediakan informasi yang relevan, akurat, terkini, dan dapat digunakan untuk kepentingan perusahaan

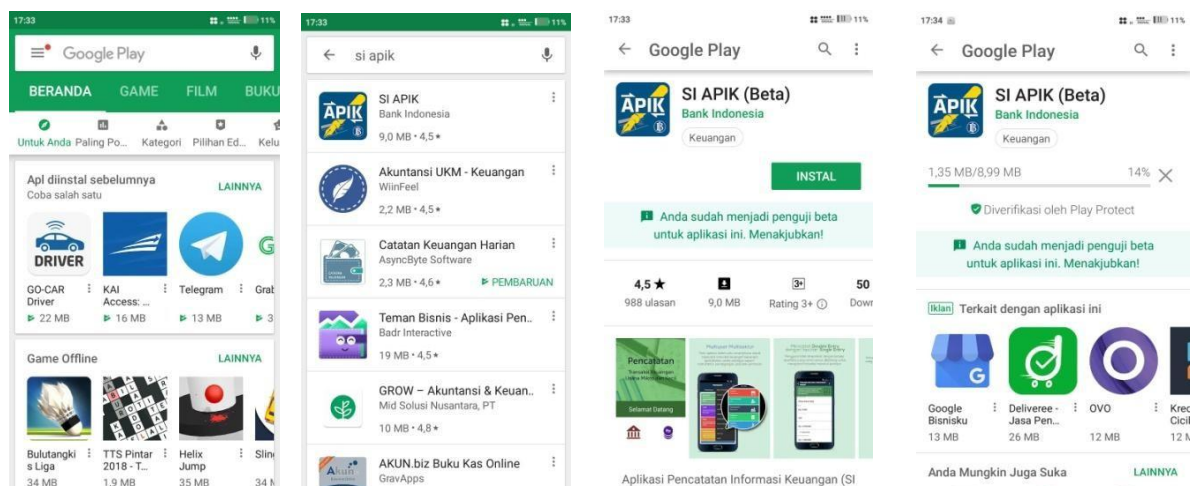
2.5.2 Instalasi Dan Menjalankan Program Aplikasi SI APIK

Untuk dapat menggunakan aplikasi SI APIK terlebih dahulu anda harus menginstal di *Smartphone* berbasis *Android* atau *IOS*. SI APIK tersedia gratis pada *google play store* dalam paket program berupa *installer* yang terhubung langsung dengan *play store*. Pengguna hanya perlu mengkoneksikan perangkat *smartphone* dengan internet dan menginstal aplikasi *google play store*.

1. Langkah-langkah Menginstal Aplikasi SI APIK
 - a. Pastikan koneksi internet pada *smartphone* terhubung
 - b. Buka Aplikasi Play Store pada *smartphone*

- c. Selanjutnya akan ditampilkan beranda aplikasi *play store*. Tekan menu search pada aplikasi dan ketikkan kata kunci SI APIK
- d. Klik aplikasi yang berlogo SI APIK, dan klik instal aplikasi.
- e. Buka aplikasi yang sudah terinstal.

Gambar 2.1
Tampilan Aplikasi SI APIK di *Google Play Store*



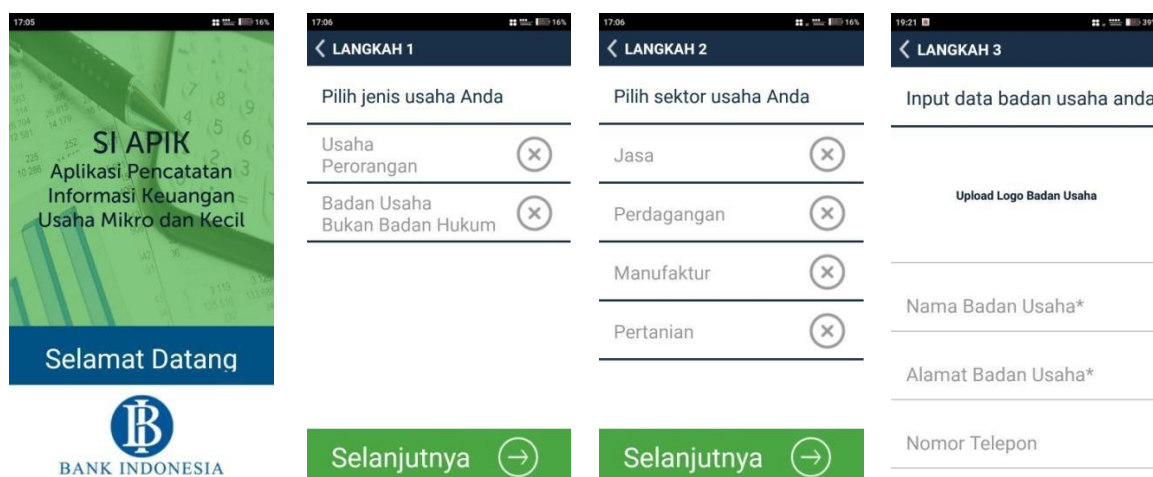
Sumber : Tangkapan Layar Aplikasi SI APIK, 2021

2. Menjalankan SI APIK

SI APIK memiliki berbagai menu program tampilan awal program SI APIK. Pada awal membuka aplikasi terdapat ucapan selamat datang kepada pengguna dengan menampilkan logo Bank Indonesia. Pengguna diminta untuk mengisi jenis usaha, sektor usaha, dan melengkapi deskripsi profil singkat perusahaan sebelum masuk pada program akuntansi utama.

Gambar 2.2

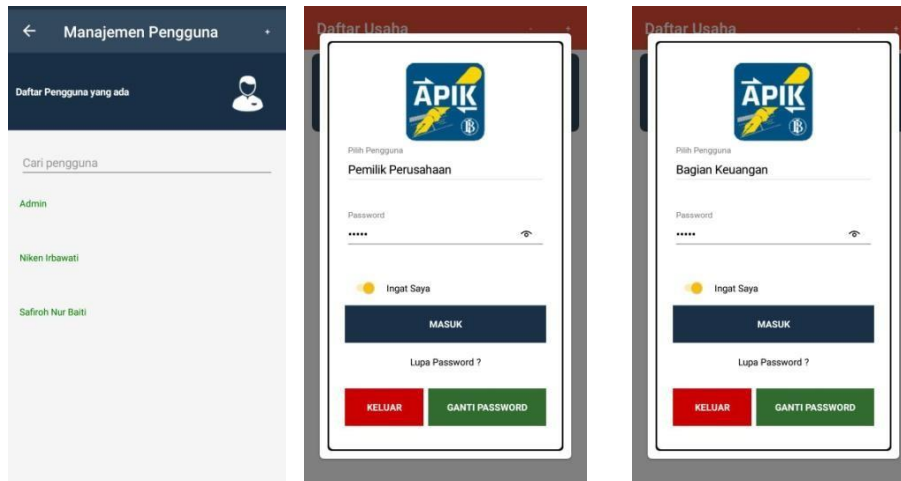
Tampilan Layar Aplikasi SI APIK



Sumber : Tangkapan Layar Aplikasi SI APIK, 2021

Langkah selanjutnya setelah mengisi profil perusahaan adalah menentukan pengguna aplikasi SI APIK. Pengguna aplikasi merupakan seseorang yang akan mengoperasikan aplikasi SI APIK seperti menginput transaksi, menambah data perusahaan sampai melihat laporan keuangan. Kebijakan pengguna dalam aplikasi SI APIK dapat dibatasi oleh pemilik perusahaan, hal tersebutlah yang membuat aplikasi ini aman untuk dipakai. Akses pada pengguna dapat dibedakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dia sebagai karyawan. Sistem pengamanan tersebut sudah dicontohkan pada gambar dibawah ini.

Gambaran 2.3
Tampilan Aplikasi Si Apik Saat Login



Sumber : Tangkapan Layar Aplikasi SI APIK, 2021

Pencatatan dalam aplikasi ini mencatat *double entry* (debit-kredit) dengan sistem *input single entry* atau menurut jenis-jenis transaksinya, bukan menginput berdasarkan akun-akun yang rumit. Pengguna hanya perlu mengkategorikan apakah transaksi yang akan dicatat termasuk penerimaan atau pengeluaran. Pada menu awal aplikasi SI APIK akan ditunjukkan menu penerimaan dengan berbagai macam pilihan program seperti penjualan, utang, modal, penghasilan lainnya, dan lain-lain. Disamping menu penerimaan terdapat menu pengeluaran yang terdiri dari berbagai macam program seperti pembelian bahan material, kewajiban, pembelian aset, biaya, dan lain-lain.

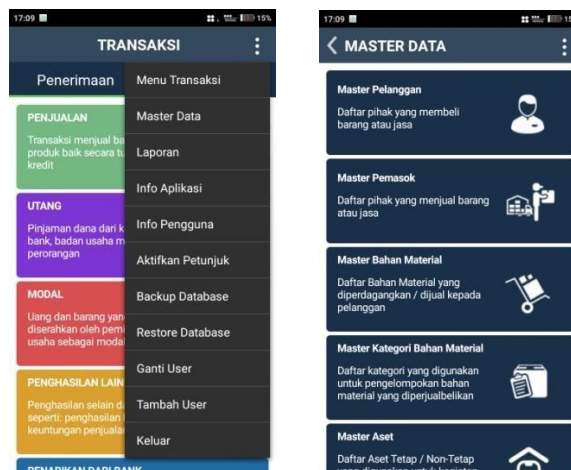
Gambaran 2.4
Tampilan Layar Menu Aplikasi SIAPIK



Sumber : Tangkapan Layar Aplikasi SIAPIK, 2021

Langkah awal yang harus dilakukan sebelum memulai mencatat transaksi adalah mengisi master data yang disediakan oleh aplikasi pada menu transaksi. Master data merupakan kumpulan data yang berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan untuk melengkapi data yang akan diinput dalam transaksi. Master data berisi berbagai macam konten, diantaranya seperti master pelanggan, master pemasok, master bahan material, master kategori bahan material, master aser, dan lain lain.

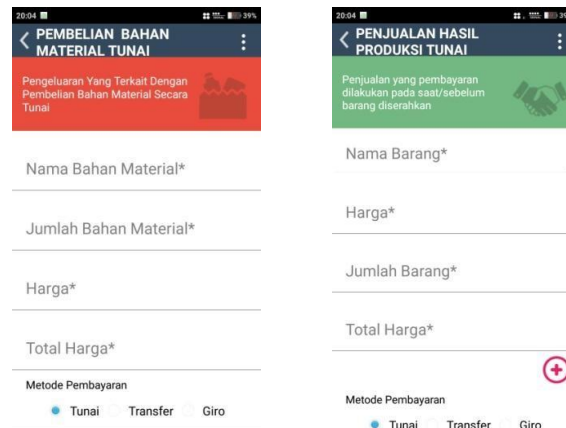
Gambaran 2.5
Tampilan Layar Menu 2 Aplikasi SI APIK



sumber : Tangkapan Layar Aplikasi SI APIK, 2021

Setelah melakukan keseluruhan pengisian master data, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan perusahaan yaitu mulai memasukkan transaksi. Dalam aplikasi SI APIK, pencatatan transaksi keuangannya menggunakan metode *single entry* menurut jenis-jenis transaksinya, bukan menginput berdasarkan akun-akun yang rumitkan. Pengguna tidak usah memilih transaksi debit dan lawan transaksi kreditnya.

Gambaran 2.6
Tampilan Layar Menu Pembelian dan Penjualan Aplikasi SI APIK



Sumber : Tangkapan Layar Aplikasi SI APIK, 2021

Terdapat berbagai macam laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi SI APIK, diantaranya adalah:

a. Laporan neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang mencerminkan posisi keuangan entitas pada saat tertentu yang meliputi bagian aset, kewajiban, modal dan saldo laba. Dalam melihat laporan neraca, pengguna bisa melakukan langkah-langkah berikut ini:

- 1) Pengguna harus menutup periode transaksi
- 2) Pengguna dapat memilih menu laporan
- 3) Pengguna memilih laporan neraca
- 4) Pengguna memilih periode dalam transaksi berdasarkan pada pilihan periode yaitu:
 - a) Bulan; memilih periode berdasarkan bulan transaksi yang sudah ditutup periodenya.

b) Tahun; memilih periode berdasarkan tahun transaksi yang sudah ditutup periodenya.

b. Laporan laba rugi dan saldo laba

Laporan laba rugi saldo laba adalah laporan yang mencerminkan kinerja keuangan serta perubahan saldo laba atau rugi entitas selama periode tertentu. Kinerja keuangan meliputi pos penghasilan dan beban. Dalam melihat laporan neraca, pengguna dapat menggunakan langkah berikut ini:

- 1) Pengguna harus menutup periode transaksi
 - 2) Pengguna dapat memilih menu laporan
 - 3) Pengguna memilih laporan neraca
 - 4) Pengguna memilih periode transaksi berdasarkan: periode, dengan pilihan:
 - a) Bulan; memilih periode berdasarkan bulan transaksi yang sudah ditutup periodenya.
 - b) Tahun; memilih periode berdasarkan tahun transaksi yang sudah ditutup periodenya.
- c. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas pada periode tertentu. Arus kas terdiri dari kas tunai, tabungan, giro dan deposito. Arus kas tidak digolongkan menjadi arus kas operasi, investasi, dan pendanaan (unclassified cash flow statement).

Dalam melihat Laporan Arus Kas, pengguna dapat melakukan langkah berikut dengan mencari berdasarkan periode:

1) Bulan

Memilih Periode berdasarkan pada Bulan Transaksi yang telah ditutup periodenya

2) Tahun

Memilih Periode berdasarkan pada Tahun Transaksi yang telah ditutup periodenya

- a. Laporan rincian,
- b. laporan kinerja keuangan,
- c. laporan trend, dan
- d. Laporan analisis beban usaha tahunan.

3. Fitur-fitur Aplikasi SI APIK

Aplikasi SI APIK memiliki beberapa fitur, yaitu:

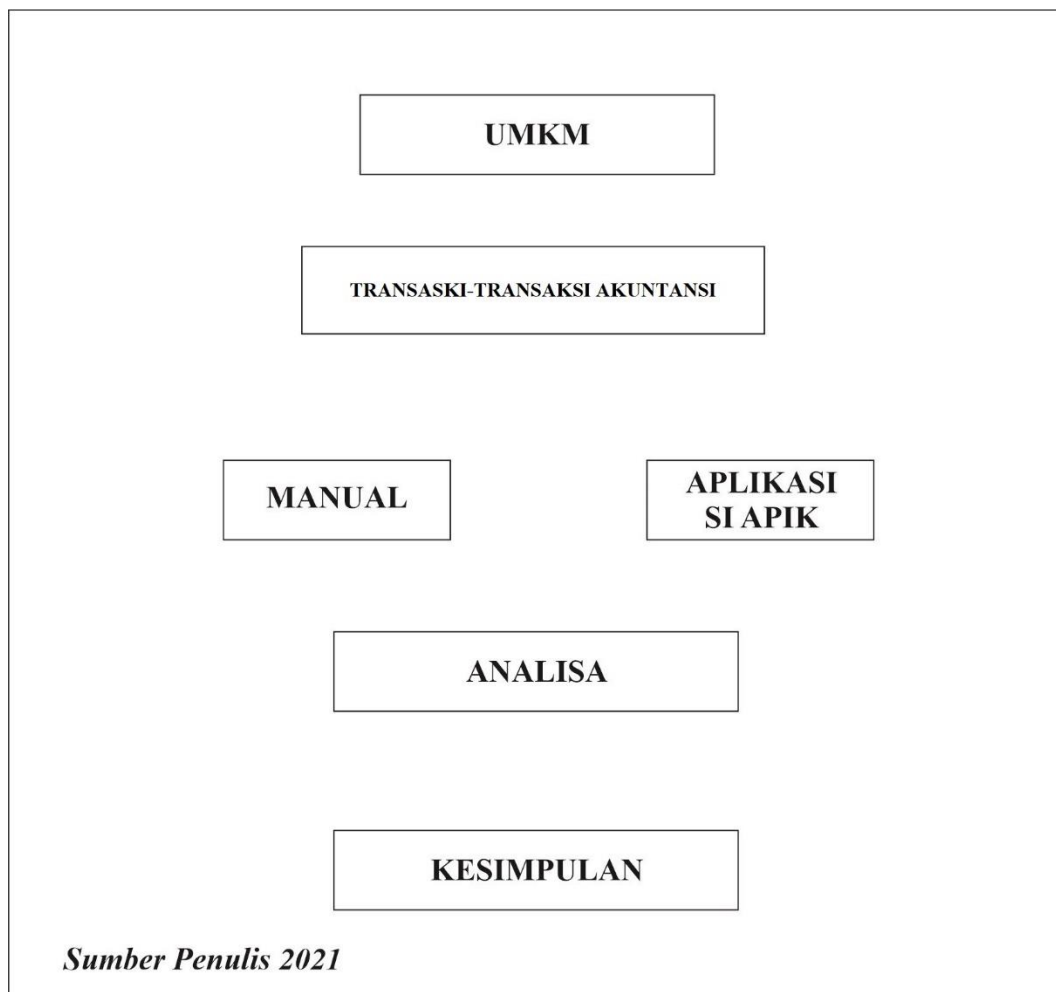
Tabel 2.1
Fitur-Fitur pada Aplikasi SI APIK

Fitur pada Aplikasi	Keterangan
a. Jurnal penerimaan kas	Pada aplikasi SI APIK terdapat fitur untuk mencatat transaksi penerimaan kas. Akun yang dicatat seperti penjualan tunai maupun kredit, penerimaan kas dari sumber lain, penjualan aset, penerimaan dana dari pemilik, dan penerimaan kas yang berasal dari pinjaman kepada pemasok ataupun kepada bank. Selain itu, pengguna dimudahkan dengan adanya informasi tambahan mengenai akun-akun yang berkaitan dengan transaksi (akun yang bertambah didebet maupun

	<p> kredit).</p>
<p> b. Jurnal pengeluaran kas</p>	<p> Terdapat fitur untuk mencatat akun yang berkaitan dengan pengeluaran kas, seperti pembelian aset, pembelian barang dagangan, pengeluaran biaya tenaga kerja, pengeluaran biaya sewa, pengeluaran biaya transportasi, pengeluaran biaya bahan bakar, pengeluaran biaya listrik, air dan telepon, pembayaran pinjaman bank, pembayaran utang kepada pemasok serta pengeluaran dana untuk kepentingan pemilik.</p>
<p> c. Buku Besar</p>	<p> Pada aplikasi ini menu untuk kegiatan buku besar tidak menggambarkan secara rinci. Laporan aset, modal dan utang akan ditunjukkan pada laporan rincian aset tetap, laporan rincian bahan persediaan, laporan rincian piutang dan laporan rincian utang usaha.</p>
<p> d. Neraca</p>	<p> Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur neraca yang terdapat pada menu Laporan. Tetapi, laporan pada fitur neraca disajikan secara terpisah. Pengguna dapat menggunakan menu Rincian Aset Tetap yang terdapat pada laporan untuk mengetahui jumlah aset yang dimiliki, sedangkan untuk mengetahui jumlah kewajiban pengguna dapat menggunakan menu Rincian Utang Usaha. Jumlah modal dan saldo laba dapat diakses di menu Laporan Sumber dan Penggunaan Dana.</p>
<p> e. Laporan Laba Rugi</p>	<p> Laporan laba rugi yang terdapat di aplikasi SI APIK menampilkan informasi berupa Surplus (Defisit), Saldo laba (rugi) awal, saldo laba (rugi) akhir. Jumlah penerimaan dana yang bertambah akan menambah saldo debit sedangkan pengeluaran dana akan menambah saldo kredit.</p>
<p> f. Master data</p>	<p> Pada aplikasi ini, terdapat fitur database yaitu berupa menu untuk melakukan penyimpanan,</p>

	pengubahan, dan penghapusan data yang berkaitan dengan transaksi penerimaan dan pengeluaran. Menu pada master data terbagi menjadi menu master pelanggan, master pemasok, master barang, master kategori barang, master bank pemberi pinjaman dan <u>master piutang</u> .
g. Info Aplikasi	Merupakan fitur yang berisi menu tentang informasi mengenai aplikasi SI APIK dan versi aplikasi yang anda miliki.
h. Info Pengguna	Pada aplikasi ini terdapat fitur untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan pengguna aplikasi. Menu ini berisi informasi mengenai nama pemilik, nama usaha, nomor telepon, jenis usaha dan deskripsi usaha.
i. Aktifkan Petunjuk	Fitur berupa menu untuk mengaktifkan petunjuk penggunaan aplikasi ini. Petunjuk ini ditunjukkan dengan informasi berupa definisi, penjelasan dan contoh ilustrasi.
j. Backup Database	Merupakan fitur yang digunakan untuk membuat cadangan data yang selanjutnya akan disimpan ke dalam penyimpanan internal atau penyimpanan eksternal pada ponsel anda.
k. Restore Database	Merupakan fitur yang digunakan untuk memulihkan kembali database yang telah tersimpan di ponsel pada saat melakukan backup database.
l. Ganti user	Fitur ini merupakan fitur yang digunakan untuk mengganti user dan daftar usaha yang diinginkan oleh pengguna.

2.6 Kerangka Pemikiran



2.7 Penelitian Terdahulu

1. (Alfiana & Husnunnida, 2019)

Pada penelitian yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan SI APIK Dari Bank Indonesia Pada UMKM” Pelaporan keuangan bisnis masih menjadi kendala bagi sebagian besar UMKM. Tidak adanya latar belakang akuntansi dan anggapan bahwa akuntansi itu rumit menyebabkan pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan tidak dilakukan. Teknologi informasi berkembang pesat dan menjadi solusi dari permasalahan yang terjadi pada UMKM. Bank Indonesia telah mencari Aplikasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Berbasis Android. Aplikasi ini sangat mudah digunakan dan telah memenuhi Standar Akuntansi Badan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang baru saja dirilis oleh Ikatan Akuntan Indonesia sehingga dalam penelitian ini akan melihat bagaimana adopsi sistem keuangan berbasis smartphome android. pelaporan teknologi informasi pada UMKM. Penelitian ini berfokus pada konstruk kepentingan pelaku UMKM serta mengetahui prospek penggunaan aplikasi ini ke depan dan sekaligus dapat mengidentifikasi kesulitan yang dialami pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi sehingga dapat menjadi rekomendasi dan evaluasi. kepada pengembang perangkat lunak dari Bank Indonesia. Kesimpulan tersebut diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan wawancara mendalam dari para pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan persepsi kredibilitas berpengaruh terhadap minat perilaku kewirausahaan, dan prospek penerapan SI APIK sangat baik.

2. (Nur Kholid et al., 2020)

Pada penelitian yang berjudul "Determinan Adopsi Aplikasi Mobile Accounting Oleh Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Indonesia" Penelitian ini menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi niat pemilik UMKM untuk mengadopsi aplikasi akuntansi mobile. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, dan kepercayaan yang dirasakan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemilik UMKM untuk mengadopsi aplikasi akuntansi mobile. Berdasarkan hasil tersebut, penyedia aplikasi akuntansi seluler harus dapat menyediakan aplikasi akuntansi seluler yang mudah digunakan dan mengkomunikasikan kepada pemilik UMKM bahwa aplikasi akuntansi seluler bermanfaat. Selain itu, penyedia aplikasi akuntansi seluler juga harus dapat menjamin bahwa aplikasi akuntansi seluler mampu menghasilkan laporan keuangan yang mengikuti standar akuntansi keuangan. Meskipun penelitian ini dapat menjelaskan niat untuk mengadopsi aplikasi akuntansi seluler,

Masih terdapat beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat diselesaikan oleh penelitian selanjutnya. Pertama, model penelitian ini berada pada kategori sedang. Studi lebih lanjut mungkin memasukkan faktor-faktor lain yang mungkin menjelaskan adopsi aplikasi akuntansi seluler dengan lebih baik. Kedua, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan pada satu titik. Metode pengumpulan data longitudinal mungkin berfungsi sebagai pendekatan yang lebih baik untuk mengumpulkan data di masa depan. Ketiga, penelitian ini mengkaji adopsi aplikasi mobile accounting yang merupakan tahap awal dalam penggunaan

teknologi informasi. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk fokus pada niat untuk terus menggunakan aplikasi akuntansi seluler.

3. (Wiratama et al., 2019)

Pada penelitian yang berjudul “Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android "SI APIK" Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmaka Desa Limbangan Kendal” Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan

Program pengabdian di atas yang mengacu pada permasalahan UMKM biofarmaka di desa limbangan maka dapat di simpulkan bahwa berdasarkan nilai rata-rata pre test dan post test yang di gunakan untuk menguji seberapa jauh peningkatan pemahaman peserta telah diketahui bahwa program pengabdian ini berhasil meningkatkan tingkat pemahaman dasar-dasar pembukuan keuangan dan meningkatkan pemahaman & ketrampilan dalam penggunaan aplikasi berbasis android peserta program dari UMKM biofarmaka di Desa Limbangan setelah dilaksanakan program edukasi literasi keuangan dan pelatihan pembukuan keuangan melalui aplikasi berbasis android SI APIK.

4. (Zahro et al., 2019)

Pada penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil” Berdasarkan hasil penerapan dan pengujian selama 30 hari di Alfin Souvenir, aplikasi Si Apik dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dalam kegiatan operasionalnya yakni dalam siklus penerimaan dan siklus pengeluaran. Kebutuhan yang terpenuhi selama

menggunakan Si Apik yaitu Perusahaan tidak perlu membuat laporan keuangan secara manual karena pada aplikasi ini telah memiliki aplikasi pencatatan akuntansi yang dapat melakukan pelaporan keuangan secara otomatis. Selain itu, perusahaan juga dapat melihat informasi yang berkaitan dengan pelanggan, barang, dan pemasok dimanapun dan kapanpun. Dengan menerapkan Si Apik, perusahaan dapat melakukan pencatatan transaksi sehari-hari dengan sistem yang sudah terkomputerisasi, sehingga perusahaan tidak memerlukan biaya tambahan untuk membeli kertas atau alat tulis lainnya. Perusahaan juga dapat melakukan pelaporan keuangan yang sudah tersistem pada aplikasi Si Apik sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

5. (Radi Rinandiyana et al., 2020)

Pada penelitian yang berjudul “ Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM” Salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah sistem akuntansi yang buruk pada UKM tersebut. Berbagai faktor menjadi penyebab hal tersebut. Termasuk di dalamnya adalah masih banyak pelaku UMKM yang tidak mau memikirkan hal rumit seperti masalah akuntansi dan manajemen keuangan. Administrasi keuangan yang tercatat dengan baik akan dapat mengoptimalkan sisi profesionalisme pengelolaan keuangan. Pengusaha UMKM terkadang bahkan tidak mengetahui secara riil jumlah uang yang dimiliki, berapa modal yang dikeluarkan, berapa hutang dan piutang, serta apakah usaha mereka telah mendapatkan laba atau bahkan mengalami kerugian. Inilah yang menjadi pokok permasalahan mengapa banyak UMKM yang kemudian tidak mendapatkan akses

permodalan ke lembaga keuangan formal. Akses yang ada tidak dapat dimanfaatkan karena ternyata UMKM lalai untuk menerapkan administrasi keuangan yang sesuai dengan standar. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia untuk mendorong peningkatan kapasitas usaha dan akses pembiayaan UMK adalah dengan menyediakan sarana pencatatan transaksi keuangan yang terstandar dan sederhana. Bank Indonesia telah mengupayakan sebuah Aplikasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil berbasis Android. Aplikasi ini sangat mudah digunakan dan telah memenuhi standar akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM). Aplikasi ini bernama Si Apik. Sehubungan dengan hal tersebut dilakukan pelatihan dan pendampingan mengenai pencatatan transaksi keuangan dan penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SiApik) kepada pengelola UMKM di Kelurahan Cibeuati Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Pelaksanaan pembinaan ini akan menggunakan metode focus group discussion (FGD), on site training maupun out site training. Melalui pelatihan dan pendampingan ini diharapkan terdapat peningkatan pemahaman pencatat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam (Sugiyono, 2017) Metode penelitian Kualitatif pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, *cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan*. Cara ilmiah didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*. Rasional dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal. Empiris diamati oleh indra manusia. Sistematis menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktifkualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada generalisasi.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data skunder.

- a. Dalam (Winarno, 2013) data Primer adalah data dalam bentuk verbal kata-kata yang diucapkan secara lisan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dari pemilik UMKM, observasi ke tempat UMKM tersebut.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat dll), foto-foto, rekaman video, film, benda-benda, dan lain-lainnya yang memperkaya data primer. Data yang digunakan dalam penelitian ini seperti catatan laporan keuangan yang ada pada UMKM di Kelurahan Kampung Bulang

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

3.3.1 Teknik Wawancara

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan kepada diri sendiri pada laporan tentang diri sendiri ataupun *self-report* ataupun setidaknya tidaknya ada pengetahuan ataupun keyakinan pribadi. Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa orang yang dimintai pendapat memahami tentang apa yang sedang diteliti oleh peneliti.

3.3.2 Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah yaitu mencari data mengenai hal-hal ataupun variabel bisa berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Dalam Teknik ini apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah (Sugiyono, 2017)

3.3.3 Studi Kepustakaan

Koleksi merupakan salah satu Teknik pengumpulan data dalam rangka mengumpulkan data untuk penelitian dengan Teknik melihat lihat, mengamati,

meneliti, menelaah, dari sejumlah dokumen yang di teliti. Dokumen bisa berupa dokumen manual maupun dokumen elektronik seperti *file-file* didalam *flashdisk*. Koleksi merupakan sekumpulan data, sekumpulan dokumen dokumen lainnya yang berupa angka angka tentang data yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses megurutkan data kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan dan dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data. Sedangkan menurut Suprayogo analisis data merupakan suatu rangkaian kegiatan penelahaan, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan veritifikasi data sehingga agar sebuah fenomena memiliki suatu nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Data mentah yang dikumpulkan oleh peneliti tidak akan berguna jika jika tidak dianalisis. Analisis data merupakan adalah bagian yang sangat penting dalam sebuah metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan sebuah masalah atau fenomena dalam penelitian . Penyajian data ini adalah dalam rangka untuk memperlihatkan kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian.

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah asatu dari Teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk abalisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian

rupa sehingga kesimpulan akhir dapat di ambil. Reduksi data tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian Data merupakan salah satu dari Teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan Ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berbentuk teks (Berupa Catatan), Matriks, grafik, dan Bagan. (Hardani, 2020)

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan salah satu dari Teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil Tindakan.

3.5 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Maret 2021				April - Agustus 2021				September 2021				Oktober 2021				November 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Penyusunan Laporan																				
3	Seminar Proposal																				
4	Riset ke Perusahaan																				
5	Pembuatan Skripsi																				

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, F., & Husnunnida, M. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan SI APIK Dari Bank Indonesia Pada UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11. <https://doi.org/DOI> <https://doi.org/10.18551/econeurasia.2019-11> UDC
- Fahmi, I. (2012). *Analisis kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Farida U, I. (2016). *Akuntansi Untuk UKM* (F. Nuryani, Ed.; Pertama). CV Kekata Group.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (A. Husnu Abadi, A.Md., Ed.; 1st ed.). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Kasmir. (2013). *Analisi Laporan Keuangan* (Vol. 1). Rajawali.
- Nayla, A. P. (2014). *Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba*. Laksana.
- Nur Kholid, M., Alvian, S., & Karina Tummewang, Y. (2020). Determinan Adopsi Aplikasi Mobile Accounting Oleh Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Strategis*, 3(1), 52–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.33005/jasf.v3i1.74>
- Pratiwi, N. B., & Hanafi, R. (2016b). Akuntansi Indonesia Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(1), 79–98.
- Radi Rinandiyana, L., Lestary Kusnandar, D., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309–316.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, Ed.; 26th ed.). alfabeta, cv.
- Tristanto, A. W. (2018). Analisis Enterpreneurial Leadership Dan Hambatan Pertumbuhan Usaha Di UMKM Pengelolaan Tahu “RDS” Singosari Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(1), 95–104.
- Winarno. (2013). *Metode Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Nanik, Ed.; 2nd ed.).
- Wiratama, B., Kriswanto, Rahayu, S., Rais Nugraha, A., & Satriawan, Y. (2019). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “SI APIK” Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Rekayasa : Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 17(1), 16–24. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15294/rekayasa.v7i1i1.21199>
- Yudhanto, Y., & Wijayanto, A. (2017). *Mudah Membuat Dan Berbisnis Aplikasi Android Dengan Android Studio* (1st ed.). PT. Alex Media Komputindo.
- Zahro, N. A., Indrianasari, N. T., & Yatminiwati, M. (2019). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil. *Progress Conference*, 2, 685–693. <https://doi.org/E-ISSN :2622-304X, P-ISSN : 2622-3031>

RIWAYAT HIDUP
CURICULUM VITAE



Nama : Marizal
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Dabo Singkep, 28 September 1996
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Email : ijal6006@gmail.com
Alamat : Jalan Sultan Sulaiman No. 21 Tg. Pinang

Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar (SD) : SD Negeri 010 Singkep (2004-2009)
Sekolah Menengah Pertama (SMP) : SMP Negeri 1 Singkep (2010-2012)
Sekolah Menengah Atas (SMA) : SMA Negeri 1 Singkep (2013-2015)
Universitas : STIE Pembangunan Tanjungpinang
(2017-2022)